

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan menurut dalam Undang-undang No. 36 tahun 2009, tentang kesehatan. Bab 1 pasal 2 didefinisikan sebagai berikut: “yang dimaksud dengan kesehatan dalam undang-undang ini adalah kegiatan yang meliputi kesehatan badan, rohani(mental), dan sosial bukan hanya keadaan yang bebas dari penyakit, cacat, dan kelemahan”. Kesehatan yang berada dalam diri individu/kelompok tak luput dari perhatian karena itu menjadi faktor kelangsungan hidup manusia, biasanya individu melangsungkan hidup di suatu tempat yang mana itu berada di lingkungan yang berbeda, jadi pengaruh lingkungan yang sangat Essensial bagi kesehatan manusia. Dalam kaitannya, masalah kesehatan dan lingkungan ada segelintir masalah yang perlu dicermati yaitu masalah lingkungan wisata.

Pariwisata di era otonomi daerah adalah wujud cita-cita bangsa Indonesia untuk memajukan kesejahteraan umum dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Memajukan kesejahteraan umum dalam arti bahwa pariwisata jika dikelola dengan baik, maka akan memberikan kontribusi secara langsung kepada masyarakat disekitar daerah pariwisata, terutama dari sektor perekonomian. (Imron, 2008). Sebagai salah satu dari beberapa daerah yang menjadi destinasi wisata di Gorontalo, Kabupaten Gorontalo, memiliki banyak obyek wisata yang perlu dikembangkan guna dijadikan sebagai peluang untuk meningkatkan

Pendapatan Asli Daerah. Obyek wisata yang ditawarkan antara lain adalah wisata alam, wisata budaya dan wisata bahari (BPS Kabupaten Gorontalo, 2018).

Pada dasarnya lingkungan wisata yang berada dalam ruang lingkup manusia sangat berperan dalam aspek kehidupan manusia, maka perlu dicermati bahwa lingkungan yang baik berarti mengindikasikan bahwa kesehatannya juga baik. Kesehatan lingkungan merupakan faktor penting dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, bahkan merupakan salah satu unsur penentu atau determinan dalam kesejahteraan penduduk. Di mana lingkungan yang sehat sangat dibutuhkan bukan hanya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, tetapi juga untuk kenyamanan hidup dan meningkatkan efisiensi kerja dan belajar.

Pada masa yang datang pemerintah lebih fokus pada pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan dan pengembangan wilayah yang berkesadaran lingkungan, sementara pihak pengguna infrastruktur dalam hal ini masyarakat secara keseluruhan harus disiapkan dengan kesadaran lingkungan yang lebih baik (tahu sesuatu atau tahu bersikap yang semestinya). Di samping itu dalam proses pembangunan masa datang, diperlukan adanya teknologi kesehatan lingkungan yang menitik beratkan upayanya pada metodologi mengukur dampak kesehatan dari pencemaran yang ditimbulkan oleh adanya pembangunan, Indikator ini harus mudah, murah untuk diukur juga sensitif menunjukkan adanya perubahan kualitas lingkungan. Khususnya perubahan desa menjadi desa wisata yang dikunjungi oleh orang banyak.

Desa wisata dalam hal ini Embung Dumati berada Desa Dumati secara administratif berada pada wilayah Kecamatan Talaga Biru di Kabupaten

Gorontalo. Potensi yang dimiliki oleh Desa Dumati ada pada sektor pertanian, pariwisata, sektor kelembagaan serta geografis lokasi desa dibandingkan dengan desa terdekat. Lokasi desa yang berada di bawah kaki gunung juga memberikan keuntungan lain bagi desa, seperti panorama danah yang indah yang bisa dimanfaatkan sebagai daya tarik wisata telah menjadi ikon Desa Dumati (RPJM Desa Dumati, 2017).

Embung Dumati dapat menjadi sumber atau tempat penularan penyakit. Disebabkan kondisi kesehatan yang tidak memenuhi syarat sehingga membuat transmisi penyakit. Dampak pada sarana air bersih dinyatakan baik dikarenakan Desa Dumati sudah memiliki saluran air bersih. Namun sumber pengairan sawah yang berasal dari kawasan Danau Embung Dumati sering bercampur dengan sampah yang diakibatkan oleh Wisatawan Embung Dumati. Gambaran pembangunan wisata Embung Dumati yaitu berserakannya sampah-sampah yang diakibatkan oleh banyaknya pengunjung. Adapun dampak pada sanitasi yang dengan adanya embung Dumati maka disediakan sanitasi tempat-tempat umum bagi masyarakat pengunjung yang tentunya masyarakat sekitar dapat menggunakan fasilitas tersebut.

Sampah merupakan kendala dalam pengembangan pariwisata di Indonesia. Sampah menjadi *top issue* dalam industri pariwisata. Begitupula sampah menjadi perhatian utama pada pengembangan wisata Embung Dumati yang menitikberatkan pada wisata alam dengan disediakan tempat-tempat sampah pada masing-masing spot foto. Embung Dumati sangat pas dijadikan tempat untuk berfoto dengan latar yang asri. Danau dikelilingi perbukitan yang menghijau. Taman-taman juga

dibangun supaya lebih nyaman untuk istirahat dan lokasi yang asyik untuk tracking. Sejauh ini belum pernah dilakukan penelitian terkait kondisi kesehatan lingkungan yang ada di tempat wisata di Gorontalo khususnya Embung Dumati. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Status Gizi Dan Sanitasi Lingkungan Masyarakat Di Sekitar Wisata Embung Dumati”.

### **1.3 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diuraikan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembangunan wisata Embung Dumati yaitu berserakannya sampah-sampah yang diakibatkan oleh banyaknya pengunjung
2. Sumber pengairan sawah yang berasal dari kawasan Danau Embung Dumati sering bercampur dengan sampah yang diakibatkan oleh Wisatawan Embung Dumati
3. Penyakit berbasis daerah berdasarkan data PKM Telaga Biru bahwa di Desa Dumati sering terjadi DBD dan kolera kondisi kesehatan lingkungan yang tidak memenuhi syarat.

### **1.4 Rumusan masalah**

Berdasarkan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yang akan dibahas yaitu bagaimana gambaran status gizi dan sanitasi lingkungan masyarakat di sekitar Wisata Embung Dumati?

## **1.4 Tujuan penelitian**

### 1.4.1 Tujuan umum

Sesuai dengan pokok permasalahan yang ada, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran status gizi dan sanitasi lingkungan masyarakat di sekitar Wisata Embung Dumati.

### 1.4.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui Status Gizi masyarakat di sekitar Wisata Embung Dumati
2. Untuk mengetahui gambaran sanitasi lingkungan masyarakat terhadap sarana air bersih pada Masyarakat Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru.
3. Untuk mengetahui gambaran sanitasi lingkungan masyarakat terhadap pengelolaan sampah oleh Masyarakat Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru.
4. Untuk mengetahui gambaran sanitasi lingkungan masyarakat terhadap sanitasi tempat-tempat umum pada Masyarakat Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru.

## **1.5 Manfaat penelitian**

Dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan tentang kesehatan lingkungan pada daerah wisata.

### 1.5.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti secara teoritis yaitu melalui bantuan atau sumbangan teori dan analisisnya untuk kepentingan penelitian di masa yang akan datang yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

### 1.5.2 Manfaat praktis

#### 1. Bagi masyarakat

Dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat pentingnya menjaga kesehatan lingkungan di daerah wisata sehingga lebih menarik wisatawan.

#### 2. Bagi peneliti

Sebagai wacana yang memperkaya pengetahuan peneliti dalam menerapkan teori, khususnya teori di bidang kesehatan masyarakat ke dalam dunia praktek di lapangan yang sebenarnya dan untuk mengembangkan kemampuan peneliti.

#### 3. Bagi Universitas

Diharapkan hasil penelitian sebagai salah satu bentuk program tri darma perguruan tinggi, yaitu bidang penelitian.